

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor peternakan sapi perah merupakan salah satu subsektor strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional, khususnya dalam penyediaan susu segar dan produk olahannya. Produktivitas usaha peternakan sapi perah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah ketersediaan pakan yang berkualitas, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan nutrisi ternak. Pakan merupakan komponen utama dalam biaya produksi peternakan yang dapat mencapai lebih dari 60% dari total biaya operasional, sehingga pengelolaan pakan yang efektif dan efisien menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas dan keuntungan usaha peternakan sapi perah.

Kebutuhan nutrisi ternak yang semakin meningkat menuntut adanya sistem produksi pakan yang terencana, terstandarisasi, dan berorientasi pada kualitas. Pakan konsentrat berperan sebagai sumber energi, protein, vitamin, dan mineral yang dibutuhkan untuk menunjang produksi susu, menjaga kesehatan ternak, meningkatkan reproduktivitas, serta mempertahankan kondisi tubuh sapi perah. Oleh karena itu, manajemen produksi pakan konsentrat harus dilaksanakan secara optimal mulai dari pengadaan bahan baku, formulasi pakan, proses produksi, pengendalian mutu, penyimpanan, hingga pendistribusian kepada peternak.

Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu koperasi peternakan terbesar di Jawa Timur yang berperan aktif dalam mendukung keberlangsungan usaha peternakan sapi perah rakyat. Selain bergerak dalam pengelolaan dan pemasaran susu segar, KPSP Setia Kawan juga memiliki unit usaha Pabrik Pengolahan Makanan Ternak (PMT) yang memproduksi pakan konsentrat dengan merek dagang Cipro Plus dan Setia Feed. Produk pakan tersebut diproduksi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ternak anggota koperasi sekaligus menjaga kestabilan produktivitas susu sapi perah.

Produksi pakan konsentrat Setia Feed melibatkan berbagai tahapan yang saling berkaitan, mulai dari penerimaan bahan baku, penyimpanan, penimbangan, pencampuran bahan, pengemasan, pengendalian mutu, hingga pendistribusian ke

berbagai desa yang menjadi wilayah kerja koperasi. Setiap tahapan memerlukan penerapan fungsi manajemen yang baik agar proses produksi dapat berjalan secara efektif, efisien, dan menghasilkan produk yang berkualitas sesuai standar yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, proses produksi pakan konsentrat masih menghadapi beberapa tantangan, di antaranya fluktuasi ketersediaan dan harga bahan baku, keterlambatan pasokan dari pemasok, keterbatasan kapasitas penyimpanan, perawatan mesin produksi yang harus dilakukan secara berkala, serta perlunya peningkatan pengawasan terhadap kualitas produk. Permasalahan tersebut dapat memengaruhi kelancaran proses produksi, efisiensi operasional, dan ketepatan distribusi pakan kepada anggota koperasi apabila tidak dikelola dengan baik.

Penerapan manajemen produksi yang tepat menjadi salah satu upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) diperlukan untuk memastikan seluruh aktivitas produksi berjalan sesuai target, menjaga kualitas produk, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta menjamin ketersediaan pakan bagi peternak anggota secara berkelanjutan.

Melalui kegiatan magang di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mempelajari dan memahami secara langsung penerapan manajemen produksi pakan konsentrat Setia Feed. Mahasiswa juga dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi di lapangan, menganalisis penyebabnya, serta memberikan alternatif solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses produksi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum pelaksanaan magang di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan

kewirausahaan, serta memberikan pengalaman kerja yang berharga bagi mahasiswa dalam konteks industri. Selain itu, magang ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis dalam mengidentifikasi perbedaan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dan kenyataan yang dihadapi di lapangan. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan khusus yang tidak mereka peroleh selama kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mampu memahami dan menjelaskan manajemen produksi pakan Setia Feed di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan.
2. Mampu mengidentifikasi permasalahan pada manajemen produksi pakan Setia Feed di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan.
3. Memberikan alternatif solusi pada permasalahan manajemen produksi pakan Setia Feed di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat Untuk Mahasiswa:
 - a. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan secara langsung dalam manajemen produksi pakan Setia Feed di Koperasi Peternakan sapi Perah (KPSP) Setia Kawan.
 - b. Mahasiswa dapat menumbuhkan sikap kerja yang berkualitas dan berpikir kritis dalam mengidentifikasi dan menyampaikan solusi terhadap permasalahan di lapangan.
2. Manfaat Untuk Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan gambaran atau informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang Kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma
3. Manfaat Untuk Lokasi Magang
 - a. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapang yang berkaitan dengan lokasi magang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan Magang ini berlokasi di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan yang terletak di Jl. Raya Nongkojajar No. 38 Desa Wonosari Kecamatan Tuttur Kabupaten Pasuruan. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 01 Maret 2026 sampai dengan 30 Juni 2026 dengan jadwal kegiatan magang yaitu Senin – Sabtu. Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan selama

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan magang ini adalah:

1. Praktik lapang

Pada metode ini mahasiswa terlibat dalam kegiatan yang ada pada kegiatan lapang sesuai arahan dari pembimbing lapang di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan.

2. Wawancara

Pada metode ini mahasiswa melakukan tanya jawab ataupun berdiskusi dengan para pekerja, operator, supervisor, pembimbing lapang, dan kepala bagian produksi.

3. Studi Pustaka

Pada metode ini mahasiswa mempelajari buku panduan atau jurnal yang terkait dengan manajemen produksi pakan tambahan Setia Feed.

4. Observasi

Metode ini mahasiswa melakukan pengamatan langsung dilapang dengan tujuan mendapatkan data yang diperlukan.

5. Dokumentasi

Pada metode ini mahasiswa mengambil beberapa gambar atau foto data laporan yang terkait dengan data pendukung untuk menjadi bukti pendukung proses pembuatan laporan.